

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Masa muda merupakan masa yang sangat strategis untuk memperkenalkan berbagai macam dinamika kehidupan seperti kehidupan berpolitik, sosial-budaya, ekonomi dan beragama. Pada masa ini pula, pengenalan akan kekayaan rohani menjadi sangat mungkin diberikan kepada orang muda yang berguna untuk menumbuhkan berbagai potensi yang ada dalam diri mereka. Daya nalar dan intelektual seseorang mulai bekerja dengan baik ketika seseorang berada pada fase perubahan seperti yang dialami oleh orang muda sehingga kesanggupan untuk berpikir kritis dan mampu memahami hal-hal yang bersifat transenden menjadi sangat mungkin. Secara fisik, orang muda juga sedang memasuki proses pematangan organ-organ tubuh. Perubahan-perubahan yang terjadi ini tentu membawa pula pengaruh pada segi kejiwaan mereka yang juga berdampak pada penghayatan akan iman dan sikap hidup sosial orang muda. Pada satu sisi, mereka akan lebih memusatkan perhatian mereka secara penuh akan hal-hal duniawi yang berorientasi pada pelayanan terhadap sesama. Sedangkan di sisi lain, mereka juga akan semakin menyadari bahwa kehadiran mereka di tengah dunia merupakan bentuk cinta yang tulus dari Tuhan sehingga dengan kesadaran ini mereka mengabdikan diri dan hidup mereka untuk melayani Tuhan melalui berbagai cara.

Kehadiran orang muda dalam kehidupan sosial kemasyarakatan memberi makna, harapan serta tanggung jawab yang besar. Hal ini disebabkan karena orang muda merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan proses kehidupan di dalam lingkup hidup masyarakat setempat. Dengan demikian, orang-orang muda secara pantas mendapat lencana *agent of change* atau agen perubahan. Kriteria-kriteria yang menandai orang muda sebagai *agent of change* yakni sikap hidup yang dinamis, empatik, kritis, dan berani mengambil resiko. Kualitas-kualitas tersebut memungkinkan orang muda untuk menjadi generasi penerus yang membawa perubahan dalam masyarakat ke arah yang lebih baik

melalui ide-ide kritis dan implementasinya yang nyata. Dengan pemikiran-pemikiran yang kreatif, dinamis, dan menyukai tantangan, mereka tampil sebagai satu bagian utuh yang membawa serta sumbangan tersendiri bagi komunitas masyarakatnya.

Selain hidup dalam sebuah lingkungan sosial kemasyarakatan, orang muda juga merupakan salah satu kelompok yang hidup dan memberi warna baru dalam kehidupan Gereja. Orang muda sebagai salah satu bagian integral dari Gereja karena peran mereka yang sangat memberi arti dan makna baru dalam misi keselamatan Allah di tengah dunia. Orang muda pun diyakini sebagai tulang punggung Gereja saat ini dan juga nanti. Sebagai harapan Gereja di masa sekarang dan juga di masa yang akan datang, orang muda sungguh memiliki pemahaman yang baik tentang keberadaan mereka di dalam Gereja. Pemahaman yang demikian dinyatakan dengan sungguh melalui partisipasi mereka yang aktif dalam kehidupan menggereja. Partisipasi atau keterlibatan yang aktif ini tentu didasarkan pada suatu cara hidup yang telah dihidupi oleh generasi-generasi sebelumnya dalam sejarah Gereja itu sendiri. Oleh karena itu, Gereja perlu mengambil langkah untuk menyadarkan, menuntun dan memberi pemahaman kepada orang muda akan penting dan urgennya partisipasi mereka dalam misi keselamatan yang dipercayakan Allah kepada Gereja.

Orang-orang muda Katolik dalam keberadaan dan keterlibatan mereka secara nyata di tengah masyarakat dan Gereja perlu meneladani tokoh Maria dan Marta dalam Injil Lukas 10:38-42. Keduanya menampilkan suatu cara hidup yang sangat dibutuhkan oleh semua warga Gereja khususnya orang-orang muda dewasa ini. Melayani sesama sebagai bukti nyata seseorang yang mengimani Kristus sebagai Tuhan. Bentuk pelayanan dalam kehidupan seseorang yang beriman kristiani harus mencontohi bentuk pelayanan yang telah dilakukan Yesus dalam hidup-Nya di dunia ini. Melayani dengan sepenuh hati dan tanpa mengharapkan imbalan dari pelayanan yang diberikan kepada sesama adalah ciri khas orang-orang Kristen pada umumnya khususnya orang-orang muda Katolik. Bentuk pelayanan yang demikian tentu berakar pada belas kasih yang dalam dengan tidak membandingkan antara satu dengan yang lain.

Sikap melayani sesama tanpa memandang latar belakang apapun dari mereka yang dilayani adalah sikap yang diinginkan Tuhan bagi setiap pengikut-Nya. Untuk mampu melayani secara demikian, setiap pengikut Kristus hendaknya selalu mendekatkan diri pada Tuhan yang adalah satu-satunya sumber inspirasi dalam hidup dan karya seseorang di dalam Gereja dan juga masyarakat. Injil Lukas 10:38-42 menampilkan sosok Maria yang senantiasa berada di dekat kaki Tuhan dan mendengarkan perkataan-Nya. Sikap inilah yang perlu diteladani oleh setiap pengikut Kristus khususnya orang-orang muda Katolik dewasa ini. Dengan mendekatkan diri pada Tuhan dan mendengarkan perkataan-Nya, orang-orang muda Katolik akan dikuatkan khususnya dalam setiap bentuk pelayanan dan pengabdian mereka di tengah masyarakat dan juga Gereja.

Ada beberapa hal yang dapat dipetik dan dipelajari oleh setiap pribadi orang-orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing dari perikop Injil Lukas 10:38-42. *Pertama*, menerima dan melayani setiap orang yang datang tanpa memandang latar belakang apapun. Dengan berlaku demikian, mereka telah menerima dan melayani Tuhan yang senantiasa datang dan bertamu setiap saat di rumah hati mereka masing-masing. Sebab menerima dan melayani sesama merupakan wujud kasih yang nyata kepada Tuhan yang diimani oleh seorang yang beriman kristiani. *Kedua*, senantiasa duduk di dekat kaki Tuhan dan mendengarkan perkataan-Nya. Dengan berlaku demikian, mereka sungguh melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah dikerjakan oleh Yesus ketika berada di tengah dunia ini. Sikap inilah yang mewarnai seluruh hidup dan pengabdian orang-orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Orang-Orang Muda**

Orang-orang muda adalah mereka yang sedang berada pada masa sulit karena dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan kepribadian mereka sendiri. Pada masa ini mereka memiliki gejolak yang begitu dahsyat dalam menggapai cita-cita dan masa depan yang mereka inginkan. Pada masa yang demikian, mereka perlu dibimbing ke arah yang lebih baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang merusak hidup dan masa depan mereka sendiri, seperti

misalnya penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, mengkonsumsi minuman yang beralkohol serta praktik pergaulan bebas. Pola bimbingan dan pendampingan diberikan agar orang-orang muda mampu mengembangkan segala potensi dan bakat atau kemampuan yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri serta menghantarkan mereka kepada sebuah hidup yang cera di masa yang akan datang.

Orang-orang muda diharapkan untuk memiliki kesadaran penuh menerima kehadiran Yesus di dalam rumah hati mereka masing-masing dan melayani-Nya dengan sepenuh hati melalui pelayanan terhadap sesama. Pelayanan tanpa pamrih ini diyakini sebagai bukti nyata sikap kasih mereka kepada Tuhan yang mereka imani sebagai penyelamat mereka. Orang-orang muda juga hendaknya selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dan senantiasa mendengarkan perkataan-Nya. Mereka juga hendaknya menjadikan Yesus sebagai inspirasi dalam hidup dan pengabdian mereka di tengah Gereja dan masyarakat.

### **5.2.2 Bagi Institusi Gereja**

Masa muda tentu saja menjadi masa yang paling indah bagi orang-orang muda. Masa ini juga menjadi masa pencarian di mana orang muda berusaha untuk menemukan jati diri, cita-cita dan harapan akan masa depannya. Krisis-krisis tentu menjadi hal yang lumrah dialami oleh orang muda di masa ini. Krisis-krisis ini berhubungan erat dengan upaya penemuan jati diri mereka. Oleh karena itu, Gereja sebagai sebuah institusi yang melaluinya keselamatan bagi setiap warga Gereja dialami senantiasa terus memusatkan perhatian secara penuh orang-orang muda Katolik sebagai bagian integral dari Gereja itu sendiri. Gereja perlu mengambil langkah untuk menyadarkan, menuntun dan memberi pemahaman kepada orang muda akan penting dan urgennya partisipasi mereka dalam misi keselamatan yang dipercayakan Allah kepada Gereja. Gereja juga perlu hadir secara langsung untuk memberikan edukasi tentang moral kepada orang-orang muda Katolik melalui komisi kepemudaan. Gereja di sini tampak dalam diri para imam, biarawan-biarawati dan kaum awam Katolik yang perlu bekerja keras melakukan upaya pendampingan untuk orang-orang muda Katolik. Gereja juga harus secara terbuka dan memberikan ruang, serta menciptakan

situasi yang kondusif bagi orang-orang muda untuk mengekspresikan bakat dan kemampuan mereka khususnya di bidang pewartaan, bidang liturgi, bidang persekutuan, bidang pelayanan dan kesaksian, sebab orang-orang muda Katolik adalah harapan, masa sekarang dan masa depan Gereja yang perlu mendapat bimbingan dan perhatian khusus dari pihak Gereja.

### **5.2.3 Bagi Keluarga**

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak dalam bersosialisasi dan mengenal nilai-nilai yang positif. Semua hal baik yang diperoleh tentu melalui sebuah pola pendidikan yang diberikan dalam sebuah keluarga. Segala sesuatu yang ditanamkan dalam pribadi seorang anak di dalam keluarga akan membawa serta dampak dan pengaruhnya tersendiri pada setiap tingkah lakunya setiap hari. Inilah yang dialami oleh setiap pribadi orang-orang muda Katolik. Pola tingkah laku yang baik dari seorang pribadi tidak terlepas dari peran pendidikan dalam keluarga.

Agar mampu memahami secara sungguh keberadaan dan keterlibatan orang-orang muda Katolik dalam Gereja dan masyarakat, maka pada dasarnya dukungan dari pihak keluarga sangatlah dibutuhkan. Jika terjadi demikian, maka diyakini bahwa hal ini dapat membawa semangat baru bagi orang-orang muda Katolik untuk hidup berdampingan dengan Gereja dan mengalami kasih Kristus melalui relasi dengan yang lain di tengah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN

- Dokumen Akhir dari Sidang Umum Biasa XV Sinode Para Uskup 27 Oktober 2018. *Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, April 2019.
- Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia 2014. *Sahabat Sepeziarahan: Pedoman Karya Pastoral Orang Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Etem Print, 2014.
- Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda (PKPM)*. Jakarta: Obor, 1998.
- Komisi Pendampingan Keluarga Keuskupan Agung Semarang. *Keluarga Kristiani dalam Dunia Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan IV. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Juni 2014.
- Paus Paulus VI. *Evangelii nuntiandi, Mewartakan Injil*. Penerj. J. Hadiwikarta, Pr. Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Januari 2019.
- Tim Komisi Kepemudaan KWI. *Orang Muda: Dunia, Dirinya, dan Gereja*. Jakarta: Obor, Juli 2022.
- Tim Penulis Paroki. "Profil Paroki Renha Rosari Hale Hebing". Arsip Paroki, Hale Hebing, September 2017.

### II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Moeliono, Anton M dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Utama, 1990.
- Pujaatmaka, A. Handayana dan Bambang Harsrinuksmo dkk. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 7*. Jakarta: Adi Pustaka, 1990.
- Roberts, J. *New Catholic Encyclopedia*. New York: Hill Book Company. 1987.

### III. BUKU-BUKU

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asori. *Psikologi Remaja – Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ardhi, FX. Wibowo. *Sakramen Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Lukas*. Penerj. A.A. Yewangoe. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Bina Iman Remaja Katolik Kateketik Keuskupan Agung Jakarta. *10 Langkah Menjadi Remaja Pemimpin*. Jakarta: KKKAJ, 2004.
- Brown, Raymond E., Joseph A. Fitzmyer, dan Roland E. Murphy. *The New Jerome Bible Commentary*. London: Geoffrey Chapman, 1990.
- Dori Ongen, Petrus. *Mendengarkan Sabda Tuhan: Sesaat Bermenung Diri Ziarah Sepanjang Tahun*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2021.
- Gallares, Judette A. *Model-Model Keberanian: Spiritualitas Kaum Perempuan dalam Injil-Injil dari Sudut Pandang Asia dan Dunia Ketiga*. Penerj. Yoseg Maria Florisan. Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen (LPBAJ), 2002.
- Garland, David E. *Exegetical Commentary on The New Testament: Luke*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan, 2011.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Green, Joel B. *The Gospel of Luke*. United States of America: William B. Eerdmans Publishing Company, 2003.
- Harun, Martin. *Lukas, Injil Kaum Marjinal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Jacobs, Tom. *Lukas: Pelukis Hidup Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Kii, J. Bili, ed. *Panduan Membaca Injil Lukas: Yesus-Cinta Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Yesus Kristus Menurut Keempat Injil*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Lord, Peter. *Mendengarkan Suara Tuhan*. Penerj. Yuliati Purnomo. Jakarta: Nafiri Gabriel, Desember 1998.
- Mangunhardjana, A.M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Marhiyanto, Bambang. *Ilmu Jiwa Remaja Remaji*. Lamongan: Bintang Fajar, 1987.
- Nichols, Michael P. *The Lost Art of Listening*. Penerj. Th. Huber. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- O'Neill, William F. *Educational: Contemporary Expressions of Educational Philosophies*. Penerj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Purba, Jonny. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor, 2015.
- Sanders, Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Kalam Hidup, 2001.

- Shelton, Charles M. *Menuju Kedewasaan Kristen*. Penerj. Radno Harsanto. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Moralitas Kaum Muda: Bagaimana Menanamkan Tanggungjawab Kristiani*. Y. Rudiyanto. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Spiritualitas Kaum Muda: Bagaimana Mengenal dan Mengembangkannya*. Penerj. Y. Rudiyanto. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sihotang, Kasdin. *Filsafat Manusia: Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Simanjuntak, B. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Alumni, 1975.
- Sularto, St, A. Djoko Wiyono, dan Frans M. Parera, eds. *Visi Sosial Politik Tantangan dan Kemungkinan*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suryabrata, Sumadi. *Perkembangan Individu*. Jakarta: Rajawali, 1982.
- Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda dengan Proses Manajerial*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Towari, Salvator. *Pesan-Pesan Santo Yohanes Paulus II Untuk Orang Muda*. Jakarta: Fidei Press, 2015.
- Tuan, Y. Kopong. *OMK Ikut Gerakan Politik? Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

#### **IV. ARTIKEL, JURNAL DAN MAJALAH**

- Lerebulan, Aloysius. "Spiritualitas Seorang Pelayan Tuhan". *Media: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 4:2, Juli 2005.
- Mardiatmaja, B.S. "Pendidikan dan Pendidikan Nilai", dalam Dick Hartoko, ed. *Memanusiakan Manusia Muda: Tinjauan Pendidika Humaniora*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Pigai, Ferry. "Analisis Ciri Kepemimpinan Hamba Serta Relevansinya Pada Masa Kini Berdasarkan Injil Matius 20:26-28". *Jaffray: Jurnal Teologi dan Pastoral*, April 2013.
- Setiawan, Iwan dkk. "Kajian Teologis Terhadap Status Perempuan dalam Perjanjian Baru". *Missio Ecclesiae*, 10:2, Oktober 2021.
- Suban, Simon. "Kaum Muda Sebagai Gembala Tradisi dan Nabi Masa Depan". *VOX*, 40:2, 1995.
- Suprobo, Nicolaus Agung. "Model-Model Partisipasi Kaum Awam Katolik dalam Ekumenisme Berdasarkan Imaji-Imaji Biblis dan Inspirasi Teologis". *Melintas*, 36:3, Desember 2020.
- Tekwan, Hendrikus dan Antonius Denny Firmanto. "Membangun Spiritualitas Pelayanan Kaum Muda". *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 6:2, 2022.
- Tisera, Guido. "Perempuan di Tengah Dunia Lelaki". *Jurnal Ledalero*, 3:1, Juni 2004.



Widhyharto, Derajad S. “Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru”. *Jurnal Studi Pemula*, 3:2, September 2014.

## V. MANUSKRIP

Dhiki, Wenseslaus. “Pertobatan Zakeus Dalam Injil Lukas 19:1-10 Dan Relevansinya Bagi Kaum Muda Dalam Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Sakramen Pertobatan”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

Jata, Karolus Boromeus. “Orang Muda Katolik Sebagai Wadah Pembinaan Karakter Kaum Muda Katolik”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2018.

Kleden, Leo. “Filsafat Manusia”. Bahan Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2019.

Manu, Maximus. “Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia”. Bahan Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2016.

Metubun, Emanuel Paulus. “Upaya Meningkatkan Keterlibatan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui *Shared Christian Praxis*”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2008.

Parera, Stefanus Genosius Selong. “Pendidikan Moral Bagi Kaum Muda dengan Relativisme Menurut Terang Pemikiran Lawrence Kohlberg”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2016.

## VI. INTERNET

Ardiansyah, Mulya. “Psikologi Pelayanan”. *Mulyaofficial.blogspot.com*. <<http://www.mulyaofficial.blogspot.com/2013/12/bakti-sosial.html>>, diakses pada 23 Juli 2022.

Bramasta, Dandy B. “Menyelisik Tugas dan Fungsi Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*”. *Kompas.com* 22 Juli 2022. <<http://www.google.com/amp.fompas.com/tren/read/2020/07/22/124500765/meyelisik-tugas-dan-fungsi-gugus-tugas-percepatan-penanganan-covid-19/>>, diakses pada 23 Juli 2022.

Kurniadi, Moch Rizky Prasetya dkk. “Arti Kata Keterlibatan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”. *Lektur.ID*. <<https://kbbi.lektur.id/keterlibatan.html>>, diakses pada 19 Juni 2023.

Prapdi, Pius Riana. “Surat Sapaan Sumpah Pemuda untuk OMK”. *Suarawajarfm.Com*. <<http://www.suarawajarfm.com/2016/10/29/19393/surat-sapaan-sumpah-pemuda-untuk-omk.html>>, diakses pada 21 Juli 2022.

Sulianto. “Tugas Gereja *Martyria*”. *Book.co.id*. <<http://www.books.co.id/tugas-gereja-martyria/>>, diakses pada 21 Juli 2022.

## **VII. WAWANCARA**

- Avikrinus, Skolastika. Wakil Ketua dan Sekretaris OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 14 Juni 2022.
- Bernadetha, Maria. Anggota OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 14 Juni 2022.
- Blandina, Anselmia. Tokoh Umat Lingkungan St. Ignasius. Pedat: 3 Juli 2022.
- Braan, Gervasius. Anggota OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 14 Juni 2022.
- Dua Nona, Emirensiana. Tokoh Umat Lingkungan St. Ignasius. Pedat: 12 Juni 2022.
- Eje, Marietha Susanti. Anggota OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Watubaler: 15 Juni 2022.
- Elsari, Yakobus. Ketua OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 13 Juni 2022.
- Esti, Emilia. Anggota OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 15 Juni 2022.
- Firmina, Maria. Katekis dan Guru Agama. Watuwolot: 29 Juni 2022.
- Heribertus, Teklanus. Ketua Seksi Olahraga OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Watubaler: 19 Juni 2022.
- Hidegardis, Maria. Anggota OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 1 Juli 2022.
- Indriyani, Veronika Deni. Bendahara OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Watugete: 29 Juni 2022.
- Jemada, Johannes Jhon Jodi. Wakil Koordinator OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Hale: 30 Juni 2022.
- Juli, Jairus. Tokoh Masyarakat Lingkungan St. Ignasius. Pedat: 12 Juni 2022.
- Koltide, Maria. Pendamping OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Hale: 28 Juni 2022.
- Mala, Klemensia. Katekis dan Guru Agama. Pedat: 1 Juli 2022.
- Mali, Andrianus Tabuna. Diakon Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 30 Juni 2022.
- Moat Pelang, Astanto. Moderator OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 4 Juli 2022.
- Nurak, Nikolaus. Tokoh Masyarakat Lingkungan St. Petrus. Hebing: 14 Maret 2023.
- Rosabina, Antonia. Ketua DPP Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Watubaler: 5 Maret 2023.
- Saolino, Yulianto. Pendamping OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Natar Guru: 9 Maret 2023.
- Selamat, Bernabas Putra. Frater TOP Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 16 Juni 2022.

Susar, Simon. Tokoh Umat Lingkungan St. Ignasius. Pedat: 22 Juni 2022.

Ware, Dionisius Tasman. Pastor Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Pedat: 13 Juni 2022.

Yuvinus. Kepala Desa Hebing dan Pendamping OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing. Watubaler: 29 Juni 2022.